

ABSTRAK

Siregar, Yunita. 2021 *Pengembangan Desain Perangkat Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal pada Materi Usaha dan Energi di SMA*: Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dra. Jufrida, M.Si., (II) Haerul Pathoni, S.Pd., M.PFis.

Kata kunci: perangkat pembelajaran, fisika, kearifan lokal

Kearifan lokal merupakan salah satu contoh wahana untuk menumbuhkan kemampuan berpikir peserta didik dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Namun, berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMAN 8 Muaro Jambi, didapatkan data bahwa sebanyak 67% dari 56 peserta didik mengalami kesulitan dalam menjelaskan konsep fisika pada materi usaha dan energi berbasis kearifan lokal. Selain itu, didapatkan pula data bahwa peserta didik lebih sering belajar dengan mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari saja dibandingkan dengan kearifan lokal itu sendiri. Pada kenyataannya, perangkat pembelajaran berbasis kearifan lokal ini dapat menambah wawasan bagi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis kearifan lokal pada materi usaha dan energi. Perangkat pembelajaran merupakan keseluruhan perangkat yang digunakan para guru untuk melaksanakan pembelajaran di dalam sekolah atau di luar sekolah. Model pengembangan yang digunakan yaitu model pengembangan 4D yang terdiri dari tahap *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*. Namun, tahap *disseminate* tidak dilakukan dalam penelitian ini dikarenakan hanya sebatas validasi pada perangkat pembelajaran. Subjek penelitian ini yaitu validator komplit (3 validator ahli materi, 3 validator ahli media, dan 2 guru fisika di SMAN 8 Muaro Jambi). Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar observasi, lembar wawancara, lembar validasi ahli, dan dokumentasi. Data yang dihasilkan berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dianalisis secara deskriptif dan data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif.

Perangkat pembelajaran berbasis kearifan lokal ini dapat dijadikan konteks permasalahan untuk menggali konsep sains, terutama pada konsep fisika. Hasil validasi pada silabus diperoleh persentase skor rata-rata 91% dengan kategori “sangat baik”. Hasil validasi pada RPP diperoleh persentase skor rata-rata 89% dengan kategori “sangat baik”. Hasil validasi pada LKPD diperoleh persentase skor rata-rata 89% dengan kategori “sangat baik”. Hasil validasi pada soal pilihan ganda diperoleh persentase skor rata-rata 100% dengan kategori “sangat baik”. Dan hasil validasi pada soal esai diperoleh persentase skor rata-rata 100% dengan kategori “sangat baik”. Maka dari itu hasil yang didapat pada perangkat pembelajaran yaitu sebesar 93.8% dengan kategori “sangat baik”.